

Developing Children's Creative Skills Through Community Service Program at TPA Majelis Ta'lim Al Ishlah South Jakarta

Budiman Tri Cahyadi¹, Anisul Fuad²

¹ UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, budimantricalhyadi@mail.syekhnurjati.ac.id

² UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, anisulfuad@syekhnurjati.ac.id

ARTICLE INFO

Keyword :

Creative skills; community service; Iqro method; Majelis Ta'lim; hydroponics.

How to cite:

Budiman, Tri Cahyadi., & Fuad, Anisul. (2025). Developing Children's Creative Skills Through Community Service Program at TPA Majelis Ta'lim Al Ishlah South Jakarta. Jurnal Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 10 (No.1), hal. 107-119

Article History:

Received: March, 20th 2025

Accepted: June, 30th 2025

Published: June, 30th 2025

**COPYRIGHT © 2025 by
Jurnal Empower: Jurnal
Pengembangan
Masyarakat Islam. This
work is licensed under a
Creative Commons**

ABSTRACT

Creative skills have an important role in creating critical thinking and problem-solving abilities. The method used in this service is Participatory Action Research (PAR), which involves the stages of problem identification, planning, implementation, and evaluation. This activity includes the application of the Iqro method to teach the Qur'an, as well as handicraft and hydroponic cultivation practices, which aim to increase children's creativity and innovation. The results of these activities show a significant improvement in Qur'anic comprehension and practical skills among participants, as well as increasing their enthusiasm in learning. It is hoped that this program can be a reference for the community and other majelis-ta'lim.

ABSTRAK

Keterampilan kreatif memiliki peran penting dalam menciptakan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup penerapan metode Iqro untuk mengajarkan Al-Qur'an, serta praktik kerajinan tangan dan budidaya hidroponik, yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi anak-anak. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman Al-Qur'an dan keterampilan praktis di kalangan peserta, serta meningkatkan antusiasme mereka dalam belajar. Diharapkan

1. Pendahuluan

Keterampilan kreatif anak merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan mereka, terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta mengekspresikan diri secara produktif dan inovatif (Amelia & Aisya, 2021). Seni dan kreativitas telah menjadi alat yang ampuh untuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan memanfaatkan metode Iqro, seperti kaligrafi dan kerajinan tangan, program-program pendidikan dan sosial berhasil meningkatkan keterampilan individu sekaligus memperkaya nilai-nilai budaya dan spiritual dalam komunitas.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) mendidik anak sejak dini untuk mengenalkan dan menerapkan pendidikan Islam sebagai pembentuk karakter Islami dan religius di era modern (Mahfiyah et al., 2024). TPA di Indonesia terus berinovasi dalam pembelajara metode Iqro. Metode Iqro' dirancang untuk meningkatkan kemahiran membaca dan melafalkan huruf hijaiyah melalui latihan membaca langsung secara bertahap, dimulai dari tingkat dasar hingga optimal, yang secara alami meningkatkan pemahaman dan ingatan anak (Awliyah et al., 2024). Selain metode Iqro penerapan praktik ibadah shalat dan wudhu juga sangat penting. Pendidikan shalat anak dipengaruhi kuat oleh faktor sosial budaya dan lingkungan rumah, sehingga cara penyampaian pesan harus disesuaikan dengan usia dan pemahaman anak (Khairun Nisa & Abdurrahman, 2023). menanamkan kebiasaan shalat pada anak dengan pendekatan ramah dan mendukung, memberikan contoh positif, serta menjelaskan makna dan manfaat shalat (P. P. Sari et al., 2020). Pendekatan kreatif ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan, tetapi juga membantu anak-anak memahami konsep-konsep agama secara lebih mendalam dan mudah

Kegiatan yang dilakukan meliputi pembelajaran iqro, praktik ibadah, serta budidaya tanaman hidroponik. Budidaya tanaman secara hidroponik dilakukan tanpa media tanah, dengan memberikan solusi nutrisi, udara, dan oksigen untuk pertumbuhan tanaman organik (Ahmad et al., 2025). Mereka dapat bereksperimen dengan berbagai bahan dan alat, serta melihat hasil karya hidroponik mereka secara nyata (Hidayati et al., 2024). Anak-anak yang kreatif cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi, kemampuan komunikasi yang baik, dan semangat belajar yang tinggi. Kreativitas bukan hanya tentang menghasilkan ide-ide baru, tetapi juga tentang kemampuan untuk mengolah dan mengembangkan ide-ide tersebut menjadi sesuatu yang bernilai. Proses ini membutuhkan kecerdasan yang tinggi (El-Yunusi et al., 2023). Kegiatan kreativitas pembelajaran Iqro, Praktik Ibadah, dan Penanaman

tanaman hidroponik dikemas dalam satu program kegiatan pengabdian masyarakat.

Pengabdian masyarakat ialah individu atau kelompok memberikan sumbangsih positif kepada masyarakat dan keinginan untuk menciptakan dampak baik bagi orang-orang di sekitar kita (FD et al., 2019). Salah satunya pengabdian masyarakat terlaksana di Majelis Ta'lim Al-Islah yang berada di Kelurahan Lenteng Agung Jakarta Selatan. Majelis Ta'lim ialah sebagai pusat pembelajaran Agama Islam dan juga sebagai wadah untuk menyebarkan ajaran Islam (Ashari & Yusuf, 2024). Tujuan utamanya adalah agar nilai-nilai Islam terinternalisasi dalam diri setiap individu, menjadi landasan sikap dan karakter yang tercermin dalam tindakan sehari-hari (Rifa'i et al., 2023). Pemberdayaan melalui Majelis Ta'lim untuk mengembangkan metode pembelajaran iqro, praktik ibadah dan praktik tanaman hidroponik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan inovasi dan keterampilan individu.

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan oleh (Falah, 2023) menjelaskan bahwa Majelis Ta'lim Nurul Hikmah berhasil menerapkan pendekatan eco-spiritual dalam pengelolaan bank sampah, yang tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan anggotanya, tetapi juga memberdayakan mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah dan menjadikan majelis ta'lim sebagai pusat pemberdayaan masyarakat dalam isu lingkungan. Pengabdian sebelumnya juga dilakukan oleh (F. Sari et al., 2023) menjelaskan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Majelis Ta'lim Darussalam menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pembuatan sabun transparan. Peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan, serta antusiasme yang tinggi selama pelatihan.

Berdasarkan kedua pengabdian di atas perlunya untuk mengembangkan Majelis Ta'lim dengan berbagai program inovasi yang dilakukan. Selain diberikan bekal pembelajaran Al-Qur'an juga diberikan bekal life skill untuk mengembangkan kemampuan individu. Perbedaan peneliti dengan kedua penelitian diatas yaitu sasaran pemberdayaan yaitu berupa anak-anak pengajian dari majelis Ta'lim Al-Islah dengan program pengabdian mengembangkan metode Iqro, praktik ibadah, dan juga mengembangkan kreativitas anak-anak melalui kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang-barang yang akan di daur ulang dan membuat hidroponik dari barang bekas tersebut.

Pengabdian ini untuk mengidentifikasi bagaimana cara mengembangkan dan mendorong inovasi kreativitas dengan program pengabdian masyarakat di TPA Majelis Ta'lim Al-Islah. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan ini ialah untuk mengembangkan dan mendorong inovasi serta kreativitas anak-anak di Majelis Ta'lim Al-Islah untuk mempelajari seni Al-

Qur'an dan mampu mengelola barang bekas menjadi benda yang mempunyai harga Kembali. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa agar anak-anak terus terdorong untuk mengembangkan kreativitas dan memiliki keterampilan untuk kedepannya. Dan penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk masyarakat dan Majelis Ta'lim lainnya.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksanakan di tempat Majelis Ta'lim Al Islah di jalan Lontar No.1 Rt.04/003, Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Kegiatan Ini dimulai dari 25 Juli- 30 Agustus 2024. Kegiatan program pengabdian masyarakat ditujukan untuk anak-anak Majelis Ta'lim Al-Islah yang berjumlah sekitar 45 orang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini ialah menggunakan pendekatan PAR (Participatory Action Research) dengan tujuan dari metode ini adalah mengumpulkan data sambil memberikan intervensi atau bantuan kepada subjek penelitian terkait permasalahan yang telah diidentifikasi Bersama (Lumbu et al., 2022). Participatory Action Research merupakan pendekatan penelitian yang umum digunakan dalam bidang pendidikan dan sosial (McTaggart, 1994). PAR adalah penelitian yang dilakukan bersama-sama dengan masyarakat, di mana masyarakat ikut serta dalam semua kegiatan penelitian. Penelitian ini melibatkan masyarakat secara langsung (Zakariya, 2020). Masyarakat tidak hanya diamati, tetapi juga ikut berpikir dan bertindak dalam penelitian. Peneliti berada di tengah-tengah masyarakat dan bekerja sama dengan mereka (Ridho, 2020).

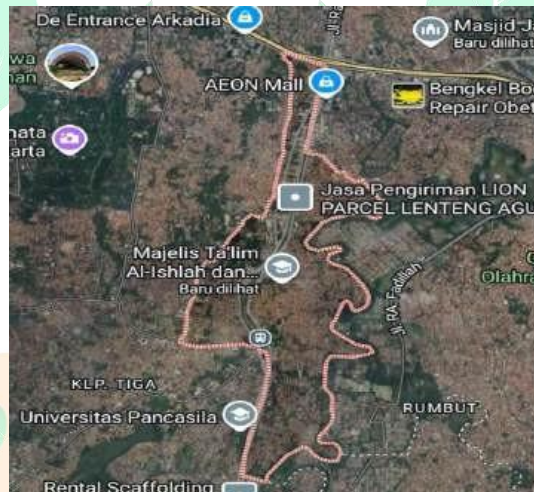
Pendekatan Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR) ini memadukan unsur pengabdian kepada masyarakat dengan penyebaran pemberdayaan, penelitian, dan penyuluhan (Adinda Erwina et al., 2024; Qurrotul & Mustaghfirin, 2021). PAR membangun jaringan dan sistem sosial bersama masyarakat melalui umpan balik, evaluasi diri, keseimbangan kekuasaan, dan pembelajaran untuk saling percaya dalam prosesnya (Wallerstein et al., 2019). Program pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan PAR yang dimulai dari identifikasi masalah, planning, action, monitoring, dan evaluasi. Tahap pertama (01) yaitu melakukan identifikasi masalah, peneliti melakukan observasi lapangan mengunjungi majelis ta'lim Al-Islah yang beralamat di jalan Lontar No.01, Rt.04/003, Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta serta melakukan wawancara kepada pengurus untuk mengidentifikasi permasalahan. (02) Planning, peneliti membuat program untuk memudahkan pembelajaran Al-Qur'an dan juga mengelola sampah untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dengan tujuan meminimalisir permasalahan sulit dalam mempelajari Al-Qur'an dan mengelola sampah plastik. (03) Action, kegiatan ini terlaksana pada tanggal 19 agustus- 27 agustus 2024 dengan sasaran anak-anak pengajian Majelis Ta'lim Al-Ishlah dengan beberapa

peralatan yang dibutuhkan dalam program ini diantaranya gelas Iqro, Al-Qur'an, Bolpoint. Untuk pengelolaan sampah plastik menjadi hidroponik dengan menggunakan gelas plastik, kapas, dan kacang ijo. (04) Monitoring dan evaluasi, terlaksana untuk menilai seberapa memahami anak-anak Majelis Ta'lim Al Ishlah dalam program dengan membuat lomba dan hasil lomba digunakan menjadi bahan evaluasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Identifikasi Masalah

Pemetaan lokasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di tempat tersebut dengan menggunakan data dan hasil dari observasi yang dilakukan di pemetaan awal. Tujuan dari pemetaan awal ini dilakukan untuk mengetahui berbagai karakteristik dan untuk menganalisis masalah yang ada.



Gambar 1. Peta Lokasi

Majelis Ta'lim Al-Islah berada di jalan Lontar No.1 Rt.04/003, Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Wilayah kelurahan Lenteng Agung mempunyai luas 227, 74 Ha dengan batas wilayah sebelah utara yaitu Pasar Minggu, wilayah selatan yaitu Jagakarsa, wilayah timur yaitu Kebagusan. Dalam melaksanakan observasi lokasi yaitu melakukan observasi



Gambar 2. FGD dengan pengurus Majelis Ta'lim Al-Islah

Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan dilakukan identifikasi masalah. Kegiatan ini dilakukan yaitu dengan mengunjungi pengurus dari Majelis Ta'lim Al-Islah. Sebelum melakukan observasi peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu. Dengan adanya fokus group discussion (FGD) ini peneliti mendapatkan permasalahan yang ada di Majelis Ta'lim Al-Islah dan mendapatkan rekomendasi program yang mereka butuhkan yaitu dengan membuat program mudah belajar Al-Qur'an yaitu untuk menarik minat anak-anak yang belum dan jarang belajar Al-Qur'an, setelah itu program yang direkomendasikan yaitu dengan mengadakan praktik sholat dengan tujuan memperbaiki tata cara sholat anak-anak dengan baik dan benar dan juga mengadakan program membuat kerajinan tangan dari gelas plastik bekas yang biasanya anak-anak buang dapat dikelola kembali untuk kegiatan hidroponik.

Planning (Perencanaan)

Perencanaan dilakukan untuk menyusun program yang akan dilaksanakan. Membuat perencanaan dilakukan di tempat tinggal ibu adiva yang juga menjadi tempat Majelis Ta'lim Al-Islah. Yang dilaksanakan pada Selasa 13 Agustus 2024 pukul 18.30 - selesai. Kegiatan perencanaan yaitu meliputi penyusunan rundown program yang akan dilaksanakan selama satu minggu. Dan juga menyiapkan barang apa yang akan digunakan dalam program seperti spidol, Al-Qur'an, Iqro dalam program Al-qur'an dan praktik sholat. Selanjutnya barang yang digunakan untuk mengelola sampah plastik yaitu gelas plastik, kavas, air, dan kacang hijau. Dan hasil dari pembelajaran selama program dibuatkan lomba untuk melihat hasil yang diperoleh selama pembelajaran.

Hasil yang terbaik akan mendapatkan hadiah yaitu perlengkapan alat mengaji dan alat sekolah yang dibutuhkan oleh anak-anak seperti botol minum dan tempat makan yang akan digunakan untuk membawa bekal ketika bersekolah dan mengaji. Hadiah yang lainnya juga seperti buku, tempat pensil, pensil, penghapus, pulpen yang digunakan untuk kegiatan belajar disekolah atau di Majelis Ta'lim Al-Islah.



Gambar 3. Diskusi tentang rancangan program Action (Implementasi Program)

Program ini dilaksanakan pada tanggal 19 – 26 agustus 2024. Dalam melaksanakan program ini dilakukan beberapa tahapan yang sesuai dengan rundown yang dibuat pada saat perencanaan. Diantaranya yaitu sebagai berikut,

a. Pembelajaran Metode Iqro

Program pembelajaran Iqro dan Al-Qur'an yaitu dimulai pada hari senin 19 agustus 2024- selasa 20 agustus 2024.



Gambar 4. Proses pembelajaran Iqro dan Al-Qur'an

Kegiatan dengan mengajarkan huruf dan tajwid dasar kepada anak-anak Majelis Ta'lim Al-Islah. Kegiatan ini diawali dengan membaca doa yang biasa dibaca ketika sebelum belajar. Setelah itu mengajar untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak yang masih iqro dan juga mengajarkan tajwid dasar kepada anak-anak yang sudah melanjutkan ke Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan pada pukul 15.30 – 17.00. setelah selesai mengajar pada pukul 16.35-16.50 diadakan sedikit penyampaian kisah yang diambil dari Al-Qur'an dengan tujuan supaya bisa diterapkan dengan baik kepada anak-anak. Pada pukul 16.50-17.00 yaitu pembacaan doa penutup.

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari berturut-turut dihari senin dan selasa. Dan dihari rabu dilaksanakan lomba hafalan surah pendek dan pembacaan ayat untuk mengukur seberapa jauh mereka memahami apa yang telah diajarkan kepada mereka. Perlombaan hafalan surah dengan mengecek kemampuan mereka dalam menghafal surah pendek seperti surah Annas, Al Falaq, Al Ikhlas. Penilaian yang dilakukan yaitu pada hafalannya seperti penyebutan huruf dan tajwid. Dan yang

terbaik akan mendapatkan hadiah. Hasilnya nanti digunakan menjadi bahan evaluasi program diakhir.

b. Praktik ibadah sholat

Kegiatan praktik ibadah sholat dilaksanakan pada hari kamis 22 agustus 2024 pada pukul 15.30 – 17.00.



Gambar 5. Praktik ibadah sholat

Praktik sholat dilaksanakan setelah membaca doa pembuka majelis yaitu pukul 15. 45. Sebelum melaksanakan praktik ibadah anak-anak pengajian diberikan penjelasan tentang sholat dari pukul 15.45-16.15 diantaranya yaitu penjelasan tentang wudhu sebelum sholat dan juga penjelasan bacaan yang akan dibaca di dalam sholat hingga belajar untuk berdoa dengan mendoakan orang tua. Setelah materi diberikan anak-anak lanjut untuk praktik wudhu yang diawali dengan membasahkan kedua telapak tangan dan diakhiri dengan membasuh kaki dari pukul 16.15-16.20 sekitar 5 menit.

Praktik sholat yang dilakukan yaitu sholat magrib dengan jumlah rakaat 3 diawali dengan azdan dan iqomah yang dilakukan bersama. praktik sholat dilaksanakan secara bersama-sama dari pukul 16.20-16.50. praktik sholat dilakukan berulang 2 kali berturut-turut yang tujuannya untuk memperbaiki gerakan dan memperbaiki bacaan anak-anak pengajian. Praktik ini diawali dengan niat, takbiratul ihram dan diakhiri sampai salam. Setelah itu anak-anak diajarkan untuk mendoakan orang tua dengan doa yang singkat. Setelah selesai anak-anak dikasih beberapa pertanyaan untuk mengukur sejauh mana mereka faham dan akan diberi hadiah jika mereka bisa menjawab. Dan ini akan menjadi bahan untuk evaluasi di akhir. Setelah itu membaca doa penutup 16.50-17.00

c. Praktik tanaman hidroponik

Praktik tanaman hidroponik dilaksanakan pada jumat 23 agustus 2024 yang dimulai pada pukul 15.30 dengan membaca doa pembuka

sampai dengan 15.45. setelah itu dilanjutkan penyampaian materi tentang sampah plastik yang digunakan kembali menjadi hidroponik yaitu tanaman yang digunakan dengan media sederhana dan dari bahan yang sederhana. Penyampaian materi ini berlangsung hingga 16.15.



Gambar 6. Pembuatan hidroponik

Pembuatan hidroponik dengan memanfaatkan gelas plastik yang diolah menjadi tanaman taugé. Bahan-bahannya diantaranya yaitu gelas plastik, kavas, air, kacang hijau, dan spidol. Masing-masing anak diberikan 1 gelas plastik. 2 helai kavas dan 7 butir kacang hijau. Pada proses praktik berlangsung pada pukul 16.15-16.45. setelah anak-anak menyelesaikan praktik hidroponik lalu diberi nama disetiap gelas yang mereka miliki dan dilihat perkembangannya selama 3 hari. Selanjutnya akan dikumpulkan di hari senin untuk dilihat manakah tumbuhan taugé yang paling subur dan panjang maka akan menjadi yang terbaik.

Tumbuhan yang menjadi terbaik akan mendapatkan hadiah pada saat diakhir program. Merawat tumbuhan dengan tujuan mengajarkan untuk bertanggung jawab kepada setiap anak. jadi yang diajarkan bukan hanya kreatif akan tetapi bertanggung jawab dalam merawat hingga menjadi tumbuhan.



Gambar 7. Tanaman hidroponik

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada senin 26 agustus 2024 dengan melihat hasil perlombaan Al-Qur'an, tanya jawab seputar praktik ibadah, dan pengumpulan tanaman hidroponik yang telah dibuat sebelumnya. Hal tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana anak-anak mengerti tentang materi yang telah diberikan.



Gambar 8. Pembagian Hadiah

Pembagian hadiah dilakukan setelah adanya hasil yang keluar dari adanya perlombaan sebelumnya yang digunakan untuk monitoring dan evaluasi. Urutan juaranya yaitu juara 1,2, dan 3 . mereka dipilih berdasarkan hasil yang terbaik yang telah mereka berikan dalam berjalannya program ini.



Gambar 9. Dokumentasi akhir kegiatan

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di TPA Majelis Ta'lim Al Ishlah telah berhasil meningkatkan keterampilan kreatif dan pemahaman agama anak-anak melalui metode Participatory Action Research (PAR). Program ini tidak hanya menyediakan pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan, tetapi juga memperkenalkan praktik kerajinan tangan dan teknik budidaya hidroponik. Peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam antusiasme belajar dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan ini membuktikan bahwa pengembangan keterampilan efektif ketika dikemas dalam bentuk interaktif

dan partisipatif, mendorong anak-anak untuk terlibat aktif. Selain itu, program ini menggarisbawahi pentingnya majelis ta'lim sebagai pusat pembe masyarakat dan sarana pendidikan yang relevan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model untuk program-program serupa di masa depan, menginspirasi majelis-majelis ta'lim lainnya dalam mengembangkan potensi anak-anak di komunitas mereka.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan pelaksanaan program edukasi di TPA Majelis Ta'lim Al-Islah serta kepada Tim Redaksi Jurnal Empower, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Daftar Pustaka

- Adinda Erwina, M., Kustati, M., & Amelia, R. (2024). Pendampingan Btq Menggunakan Metode Tallaqi Di Tpq Al Hidayah Dadok Tunggul Hitam Padang. *Jurnal Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(6).
- Ahmad, H. S. A., Azzahra, D., Ramadhan, D., Fauzyah, S. D., Ali, F. F., Syaira, H., Amalia, D. I., Khairunissa, Maulana, R. M., Agustian, Y., Fitriani, D. I., & Muhtadin. (2025). Pengenalan Hidroponik Dengan Menanam Kacang Hijau Untuk Menopang Program Toga Kelurahan Jayawaras. *Bemas: Jurnal Bermasyarakat*, 5(2), 260-266. <https://doi.org/10.37373/Bemas.V5i2.1390>
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al-Farabi. *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181-199. <https://doi.org/10.24952/Alathfal.V1i2.3912>
- Ashari, S. A., & Yusuf, I. (2024). Peran Majelis Ta'lim Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan: Studi Di Majelis Ta'lim Masjid Al-Qobul Balikpapan. *Journal Of Educational Research And Practice*, 2(1), 39-48. <https://doi.org/10.70376/Jerp.V2i1.89>
- Awliyah, I., Abdullah Darras, M., & Muhammadiyah Hamka, U. (2024). Implementasi Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpq At-Tadris Kampung Tanah Koja Jakarta Barat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 1137-1144.
- El-Yunusi, M. Y. M., Mansur, M., Mahmud, A., & Hadi, S. (2023). Emanfaatan Lembar Kerja Siswa Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Di Smp Darul Ma'arif Sampang. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 182-195.
- Falah, S. (2023). Studi Pemberdayaan Majelis Ta'lim Nurul Hikmah Melalui Eco-Spiritual Dalam Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Tuwel Bojong Tegal. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7(2), 18077-18090.

- Fd, S. A., Muslimatun, S., & Damayanti G, M. (2019). Student-Led Community Service Activities In Indonesia International Institute For Lfe Sciences (I3I) For Building Collaborative Work And Social Awareness. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr), 2, 897-901. <https://doi.org/10.37695/Pkmcsr.V2i0.432>
- Hidayati, N., Qothrunnada, Z., Nabilah, F., & Khasanah, U. (2024). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Taman Ceria (Belajar Sambil Bermain Di Luar Ruangan) Di Desa Pasinan Kecamatan Lekok. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 81-98.
- Khairun Nisa, S., & Abdurrahman, Z. (2023). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Anak. Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 517-527. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V4i1.260>
- Lumbu, A., Salim, C., Islamianingrum, I., & Erlina, T. (2022). Pemberdayaan Majelis Ta'lim Al-Hidayah Lampung Tengah Dalam Pencegahan Paham Radikalisme Dan Konflik Antar Umat Beragama. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 171-182. <https://doi.org/10.32332/D.V3i2.1513>
- Mahfiyah, M., Sofyan, A. C., & Fawaid, A. (2024). Penyaluran Zakat Produktif Melalui Program Taman Pendidikan Al-Quran Di Kampung Zakat Terpadu Kabupaten Jember. Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat And Waqf, 4(1), 32-45. <https://doi.org/10.19109/Iphi.V4i1.23250>
- Mctaggart, R. (1994). Participatory Action Research: Issues In Theory And Practice. Educational Action Research, 2(3), 313-337. <https://doi.org/10.1080/0965079940020302>
- Qurrotul, M., & Mustaghfirin, U. (2021). Edukasi Dan Pelatihan Administrasi Terhadap Santri Putri Pondok Pesantren Mbah Ashfiya' Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (Jpmd), 2(3), 125-142. <https://doi.org/10.58401/Jpmd.V2i3.624>
- Ridho, M. Z. (2020). . Signifikansi Metode (Par) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Bazda Kabupaten Serang). Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat , 13(1), 1-13.
- Rifa'i, A., Muzakki, A., & Nasir, M. (2023). Peran Majelis Ta'lim Inayatut Thalibin Dalam Meningkatkan Wawasan Dan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Sungai Sandung. Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 95. <https://doi.org/10.35931/Ak.V3i2.993>
- Sari, F., Purnawan, I., Fithriyah, N. H., Sari, I. P., Hasyim, U. H., Salfichotullaila, T., Fitriani, M., & Rahmawati, A. (2023). Peningkatan Kreativitas Dalam Pembuatan Sabun Transparan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Darussalam Perumahan Amarapura Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik, 5(2), 71. <https://doi.org/10.24853/Jpmt.5.2.71-75>
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. Jurnal Paud Agapedia, 4(1), 157-

170. <https://doi.org/10.17509/Jpa.V4i1.27206>
- Wallerstein, N., Calhoun, K., Eder, M., Kaplow, J., & Wilkins, C. H. (2019). Engaging The Community: Community-Based Participatory Research And Team Science. In *Strategies For Team Science Success* (Pp. 123–134). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-20992-6_9
- Zakariya, A. F. (2020). Pemberdayaan Nelayan Dalam Mambangun Kekuatan Ekonomi Melalui Kegiatan Produk Pengolahan Ikan Di Desa Karangagung. *Islamic Management And Empowerment Journal*, 2(2), 133–150. <https://doi.org/10.18326/Imej.V2i2.133-150>
- Shinn, M. (2007). International homelessness: Policy, socio-cultural, and individual perspectives. *Journal of Social Issues*, 63(3), 657–677. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.2007.00529.x>

